

**ANALISIS KESULITAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN DUKUNGAN  
KEPADA ANAK SELAMA PEMBELAJARAN *ONLINE***

**LAPORAN PENELITIAN MANDIRI**



**Ketua : Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad., S.Pd.I., M.Pd., Kons.**

**Anggota : Dr. Riswani, M.Ed  
Dr. Muslim Afandi, M.Pd.  
Dra. Suhertina, M.Pd  
Nur Atikah Elvina  
Nurhafizah  
Ananda Syavyra Putri**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**TAHUN 2021**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

العلماء هم عماد المجتمع

**INSTITUTE FOR RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE**

Alamat: J. H. R. Sudarso No. 101 Km 05 Simpang Baru Pekanbaru Pekanbaru 28293 PO Box 9004 Pekanbaru Riau 28115 Email: [ipkm@uin-suska.ac.id](mailto:ipkm@uin-suska.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: Un.04/LI/TL.01/85/2021

- Menimbang**
- Bahwa dalam rangka terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi;
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin a di atas, maka kami menugaskan kepada saudara yang dipandang mampu dan cakap mengikuti kegiatan tersebut;
- Dasar**
- Pasal 60 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
  - Pasal 88 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2019
- Kepada**
- Memberikan Tugas
- Nama : Raja Rahina Munawarah, S.Pd I, M.Pd Kons  
Jabatan : Peneliti Utama
  - Nama : Dr. Riswani, M.Ed  
Jabatan : Anggota Peneliti
  - Nama : Dr. Muslim Afandi, M.Pd  
Jabatan : Anggota Peneliti
  - Nama : Nur Atikah Elvina  
Jabatan : Anggota Peneliti
  - Nama : Nurhafiza  
Jabatan : Anggota Peneliti
  - Nama : Ananda Syaviyra Putri  
Jabatan : Anggota Peneliti
- Untuk**
- Melaksanakan penelitian Mandiri dengan judul : Analisis Kesulitan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Selama Pembelajaran *Online*, pada tanggal 24 Maret 2021 di MTs dan SMA Darel Fadhilah, Sidomulya Barat Kota Pekanbaru.

Setelah selesai melaksanakan tugas segera menyampaikan laporan kepada pemberi tugas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Pekanbaru, 22 Maret 2021



Dr. M. Arrafie Abduh, M.Ag  
 NIP. 19580710 198512 1 002

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Web: lppm.uin-suska.ac.id, Email: lppm@uin-suska.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**EMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

هيئة البحوث وخدمة المجتمع

**INSTITUTE FOR RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE**

**PENGESAHAN**

Nomor: 272/Un.04/L.I/TL.01 /2021

Judul : **ANALISIS KESULITAN ORANG TUA DALAM  
MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADA ANAK  
SELAMA PEMBELAJARAN *ONLINE***

Peneliti Utama : Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad, S. Pd.I., M. Pd., Kons

Anggota : Dr. Riswani, M.Ed.  
Dr. Muslim Afandi, M. Pd.  
Dra. Suhertina, M.Pd.  
Nur Atikah Elvina  
Nurhafizah  
Ananda Syavyra Putri

Pangkat/Golongan : Penata/ III.c  
Fakultas/Unit : Tarbiyah dan Keguruan/ BKPI  
Jenis Penelitian : Mandiri kelompok  
Lokasi : Pekanbaru  
Waktu : Bulan Maret s/d Juli 2021

Telah diseminarkan pada  
Hari/Tanggal: Senin/19 Juli  
2021

Narasumber,

Dr. Sukma Erni, M. Pd

Peneliti Utama,

Raja Rahima MRA., S. Pd.I., M. Pd., Kons

Mengetahui:  
Ketua,



Prof. Dr. Leny Sofianti, MS, SE, M.Si.Ak  
NIP. 19751112 199903 2 001

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan 1) bentuk dukungan, dan 2) faktor penyebab orangtua mengalami kesulitan dalam memberikan dukungan kepada anak selama pembelajaran *online*. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Darel Fadilah Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh orangtua siswa MTs dan MA Darel Fadilah, dan sampel berjumlah 86 orang dengan teknik pengambilan *random sampling*. Penelitian dilaksanakan pada Bulan April-Mei 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan wawancara. Data diolah menggunakan persentase dan analisis tematik. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orangtua siswa di MTs dan MA Darel Fadilah telah melakukan pendampingan pada anak-anak mereka selama pembelajaran daring dilaksanakan. Orangtua siswa MTs memberikan dukungan *Emotional or esteem support* sebesar 20%, dukungan *Tangible or instrumental support* 53%, dukungan *Informational support* 18%, dan dukungan *Companionship support* 9%. Orangtua siswa MA memberikan dukungan *Emotional or esteem support* sebesar 16%, dukungan *Tangible or instrumental support* 64%, dukungan *Informational support* 15%, dan dukungan *Companionship support* 5%. Kesulitan yang dirasakan orang tua dalam memberikan dukungan selama anak mengikuti pembelajaran daring adalah : kesibukan karena bekerja mencari nafkah, anggapan bahwa anak bisa belajar sendiri, keterbatasan dalam pemenuhan kuota internet, dan keterbatasan dalam memahami materi ajar anak yang diberikan oleh guru di sekolah.

**Kata kunci: Dukungan Orangtua, Pembelajaran Online, anak**

## **KATA PENGANTAR**

*Assalammualaikum, Wr, Wb.*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat salam kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah tim penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang telah kami laksanakan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian serta penyelesaian laporan penelitian mandiri 2021 dengan judul **ANALISIS KESULITAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADA ANAK SELAMA PEMBELAJARAN *ONLINE***.

Isi laporan ini merupakan seluruh pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan, namun kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam laporan ini, karena itu kami memohon maaf.

*Wassalammualaikum, Wr, Wb*

Pekanbaru, 25 Juli 2021

Tim Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Awal tahun 2020, dunia sedang diguncang oleh virus corona atau lebih sering disebut Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Virus ini berasal dari kota Wuhan, China sejak Desember 2019. Negara Indonesia juga tak luput dari paparan virus ini, bahkan termasuk dengan negara yang jumlah akumulasi paparan Covid-19 tertinggi di Asia Tenggara. Oleh karena itu, pemerintahan Indonesia menetapkan kebijakan untuk menyikapi permasalahan ini dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kepada seluruh masyarakat. Tentunya kebijakan ini berdampak pada kegiatan pembelajaran, mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi dihimbau untuk melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau *online* di rumah.<sup>1</sup>

Orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan pendidikan dasar pada anak-anaknya dan mendampingi anak-anak saat pembelajaran dilakukan di rumah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Mutiah, yang menyatakan bahwa mengasuh, membina dan mendidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak (Mutiah, 2012). Orang tua bertugas membantu anak dalam menyediakan media yang digunakan oleh anak, mendampingi proses belajarnya dan masih banyak lagi peran orang tua yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran anak selama di rumah. Pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak selama masa di rumah selain membantu dalam momen belajar, juga membangun komunikasi antara orang tua dan anak.

---

<sup>1</sup> Anita Wardani dan Yulia Ariza, “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5, No 1, ISSN: 2549-8959, 2021. h. 2

Peran orang tua dan guru memang mendasar dalam mendukung proses pembelajaran selama di rumah. Keduanya harus saling berkolaborasi dalam memaksimalkan kegiatan belajar.<sup>2</sup>

Sekolah di rumah membutuhkan ketersediaan perangkat atau alat untuk menunjang pengerjaan tugas jarak jauh. Masih banyak siswa yang belum memiliki *android*, atau alat untuk penunjang pembelajaran jarak jauh, keterbatasan *signal* serta ekonomi orang tua yang tidak stabil akibat covid-19 bahkan menjadi pengangguran, sehingga orang tua tidak dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan paket data.<sup>3</sup>

Banyak permasalahan yang timbul akibat kegiatan belajar daring, salah satunya pengaturan waktu belajar dan bermain anak-anak yang justru lebih banyak bermainnya dari pada belajar. Hal tersebut bisa jadi karena anak merasa nyaman berada di rumah sehingga menganggap bahwa rumah adalah daerah kekuasaannya. Oleh karena itu, perlunya ada kesepakatan antara orang tua dan anak tanpa harus ada hukuman dan menekan anak.<sup>4</sup> Namun hal ini juga menimbulkan beberapa masalah, karena biasanya orangtua hanya mengawasi anak mereka dengan sedikit waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah, beralih menjadi guru yang harus memberikan dukungan fasilitas dan materi belajar. Sehingga, kasus-kasus kesulitan orang tua dalam melakukan pendampingan anak dalam proses belajar *online* terus bermunculan.

Kasus orang tua yang tidak dapat mengendalikan emosi, orang tua yang menyerah pada materi belajar anak, dan tidak sabar terhadap anak saat

---

<sup>2</sup> Selfi Layilatul Iftitah dan Madiyahana Faridhatul Anawaty “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama Pandemi COVID-19” *Journal of Childhood Education*, Vol.4 No. 2, E-ISSN 2620-3278,2020. h. 4

<sup>3</sup> Muhammad Sa’dullah, Tesis: “ *Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang*” (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), h. 2

<sup>4</sup> Selfi Layilatul Iftitah dan Madiyahana Faridhatul Anawaty , *Op, Cit*, h.3



mendampingi pembelajaran *online* bermunculan di sosial media. Dilansir dari *chanel youtube* berita kompas yaitu orang tua tega menganiaya anak karena anak sulit menangkap materi pelajaran *online*. Hal ini dilakukan oleh ibu kandung hingga korban meregang nyawa.

Kasus-kasus lain disebabkan oleh orang tua yang tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak dalam belajar, karena memiliki kesibukan lain dan kurangnya pemahaman tentang materi belajar anak sehingga kurang maksimal dalam melakukan pendampingan.<sup>5</sup> Hal ini tentu akan menimbulkan masalah, antara lain salah satu pengakuan anak tentang suka duka belajar daring yaitu, anak tidak bisa bertanya secara langsung pada guru, dan tugas yang diberikan sangat banyak, serta kurangnya dukungan dari orangtua sehingga membuat anak kesulitan dan merasa terbebani. (dilansir dari chanel DAAI TV Indonesia). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dirasakan orang tua dalam melakukan pendampingan pada anak selama proses belajar *online*.

Survey awal yang dilakukan dengan cara mewawancarai satu orang pengelola MTs dan SMA IT Yayasan Darel Fadilah, diperoleh gambaran bahwa orang tua mengeluh tentang sulitnya melakukan pendampingan pada anak selama pembelajaran *online*. Diketahui juga bahwa keadaan ekonomi orang tua siswa di MTs dan SMA IT Yayasan Darel Fadilah Pekanbaru berada dikondisi menengah ke bawah. Orang tua siswa mengeluh tidak bisa melakukan pendampingan secara maksimal karena harus bekerja mencari nafkah dan sebagian kehilangan pekerjaan karena terdampak covid-19. Selain itu mereka mengeluh persoalan

---

<sup>5</sup> Anita Wardani dan Yulia Ariza, *Op, Cit*, h. 5

kuota internet yang sangat mahal dan kadang-kadang tidak mampu mereka penuhi.

Belum ada data yang mengungkap bagaimana pemahaman orang tua siswa MTs dan SMA IT Yayasan Darel Fadilah tentang pentingnya pendampingan belajar *online* di saat Pandemic Covid 19 ini. Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS TERHADAP KESULITAN ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN DUKUNGAN KEPADA ANAK SELAMA PEMBELAJARAN *ONLINE*”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Dukungan apa saja yang diberikan orangtua kepada siswa selama pembelajaran *online* di MTS dan SMA IT Darel Fadilah Pekanbaru?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan orang tua mengalami kesulitan dalam memberikan dukungan pada anak selama pembelajaran *online* di MTS dan SMA IT Darel Fadilah Pekanbaru?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dibuat tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menggambarkan bentuk dukungan yang diberikan orangtua pada anak selama pembelajaran *online* di MTS dan SMA IT Darel Fadilah Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui dan menggambarkan faktor penyebab kesulitan orang tua dalam memberikan dukungan pada anak selama pembelajaran *online* di MTS dan SMA IT Darel Fadilah Pekanbaru

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai penerapan tridarma perguruan tinggi sebagai dosen pada Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Bagi MTS dan SMA IT Darel Fadhilah Pekanbaru sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Bagi orangtua sebagai masukan untuk memberikan pendampingan lebih baik kepada anak selama proses belajar *online* di MTS dan SMA IT Darel Fadhilah Pekanbaru
- d. Bagi masyarakat, sebagai masukan untuk kemajuan kegiatan Bimbingan Konseling di masyarakat

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Keluarga merupakan suatu institute utama dalam memberikan pendidikan terhadap anak. Peran ayah dan ibu memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menjelaskan hak dan kewajiban serta mengatur anggota keluarga sesuai dengan fungsi dan perannya, dalam memberikan pendidikan terhadap anaknya.<sup>6</sup>

Menurut Sarason (1996), dukungan orang tua merupakan suatu keadaan bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang tua, sehingga individu tersebut mengetahui bahwa orang tua peduli, menghormati dan mencintai diri sendiri. Selain itu, dukungan orang tua merupakan kebutuhan seseorang untuk mendapatkan persetujuan, harga diri dan bantuan (sukses) dari orang tuanya.

Dukungan orang tua merupakan salah satu hal terpenting bagi seorang individu, dan juga dibutuhkan ketika menghadapi masalah, karena dukungan orang tua yang diperoleh secara fisik dan emosional akan membantu individu tersebut menghadapi dan mengatasi masalah dalam kehidupan.<sup>7</sup>

##### 2. Peran dan dukungan orang kepada anak

###### a. Anak merasa tidak sendiri

Orang tua mendampingi anak agar anak merasa tidak sendiri.

Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua membuat anak akan merasa nyaman akan membangkitkan rasa percaya diri anak.

---

<sup>6</sup> Lilis Karwati, dkk, *Pendampingan Orang Tua Pada Anak Pengguna Gawai di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah PTK PNF, Vol. 15, No. 1, Juni 2020, h. 33.

<sup>7</sup> Ningsih, Sri Hartati. "*Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar*". Diss. Universitas Medan Area", Vol. 6 No.2, ISSN : 2502-4590, 2014, h 31-32

b. Orang tua sebagai pemberi semangat

Orang tua memberikan semangat kepada anak. Semangat tersebut dapat berupa kata-kata yang menimbulkan dorongan dalam diri anak. Sebagai media untuk pemacu semangat, perlu pasang slogan atau kata mutiara dalam pembelajaran anak usia dini dapat menciptakan suasana yang positif pada anak.<sup>8</sup>

c. Memfasilitasi kebutuhan anak

Orang tua dapat memfasilitasi kebutuhan anak untuk kegiatan belajarnya di rumah agar perkembangan anak dapat tetap optimal. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan apa yang telah dapat dari sekolah, agar tetap terjadi kesinambungan antara yang didapatkan anak di sekolah dan di rumah.

d. Tempat berdiskusi dan bertanya

Orang tua adalah tempat social pertama bagi anak. Peran orang tua di rumah juga dapat dijadikan teman diskusi. Anak akan lebih terbuka jika orang tuanya juga terbuka dan memberi waktu luang untuk berdiskusi.

e. Membantu mengenali diri sendiri

Mengenali diri sendiri sebagai sarana memudahkan kita untuk memahami orang lain. Anak membangun jati dirinya bersama orang terdekat. Disinilah peran orang tua untuk membentuk karakter dan sikap anak agar terbentuk pribadi yang baik.

f. Melihat dan mengembangkan bakat anak

Orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung

---

<sup>8</sup> Selfi Lailiyatul Iftitah dan Mardiyana Faridatul Anawaty, *Op, Cit.* h 77-78

oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal.<sup>9</sup>

g. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar

Orang tua harus dapat menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman sehingga anak dapat belajar dengan baik. Suasana belajar dibuat secara natural, menarik, dan menyenangkan, dengan demikian suasana belajar akan berjalan secara alamiah dan tidak mengikat anak.

### 3. Bentuk- Bentuk Dukungan Orang Tua

Menurut Sarafino & Smith mengatakan dukungan orangtua merupakan transaksi interpersonal yang dapat melibatkan empat dukungan yaitu :<sup>10</sup>

a) *Emotional or esteem support*

Dukungan yang melibatkan empati, kepedulian, perhatian, ekspresi rasa, dan berupa dukungan lain yang diberikan terhadap anak. Hal ini memberikan kenyamanan dan rasa memiliki wujud kasih sayang disaat anak dalam keadaan bermasalah. Maka ketika anak bermasalah tidak hanya mendapat dukungan emosional dari guru saja, namun mendapatkan dukungan yang diberikan oleh keluarga.

b) *Tangible or instrumental support*

Dukungan instrumental yang melibatkan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan anak, misalnya bantuan berupa finansial atau bantuan yang berwujud barang, pelayanan serta dukungan keluarga.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 79

<sup>10</sup>Sarafino,E.P.,& Smith Op., Cit. h. 81

c) *Informational support*

Dukungan informatif yang berupa nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik. Pemberian informasi mengenai cara memecahkan persoalan sehingga anak mendapatkan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Pemberian informasi ini, dapat memacu semangat siswa dalam belajar di sekolah dan di rumah.

d) *Companionship support*

Dukungan melalui apresiasi positif orang, dorongan atau pengakuan pikiran atau emosi anak, dan perbandingan positif orang tersebut dengan orang lain, evaluasi positif dari pikiran, perasaan, penguatan dan perbandingan sosial, digunakan untuk mendorong anak. Penghargaan ini meningkatkan minat belajar siswa, karena usaha siswa dihargai oleh orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan aspek dukungan orang tua tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa semua aspek dukungan orang tua termasuk dukungan emosional, antara lain: kehangatan, kepedulian terhadap siswa.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua**

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua adalah sebagai berikut:

a) Metode pendidikan orang tua

Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran anaknya.

b) Hubungan antar anggota keluarga

Hubungan terpenting antara anggota keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak.

c) Suasana Keluarga

Suasana kekeluargaan dimaksudkan sebagai kondisi yang sering terjadi dalam keluarga tempat anak berada dan belajar.

d) Status ekonomi keluarga

Dalam keluarga dengan status ekonomi yang relatif tidak mencukupi, hal ini akan menyebabkan orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar anaknya.

e) Pengertian orang tua

Anak membutuhkan dorongan dan pengertian dari orang tuanya. Terkadang mengalami lemah dan tidak bersemangat, dan orang tua harus memberikan pengertian dan dorongan semangat, agar dapat membantu anak mereka melalui kesulitan di sekolah semaksimal mungkin.

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan keluarga yang berlatar belakang budaya akan mempengaruhi sikap belajar anak.<sup>11</sup>

## 5. Pengertian Pembelajaran *Online*

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dilakukan selama masa pandemi adalah pembelajaran secara *online*. Menurut Moore, Dickson-deane, dan galyen pembelajaran *online* adalah kegiatan belajar yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Belajar *online* pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, *tablet* dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Berbagai

---

<sup>11</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.



media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Minsalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *google classroom*, *Edmodo* dan *schoology*.<sup>12</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Anita wardani dan yulia ayriza (2021) “Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid -19” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabra dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Persamaan dalam penelitian ini sama sama menganalisis kesulitan orang tua dalam mendampingi anak belajar selama covid-19. Perbedaan dalam peneliti ini, peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitan survei.

## **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teori, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam tulisan ini. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah analisis terhadap kesulitan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran *online*. Indikator pendampingan orang tua pada anak selama pembelajaran *online* dapat disusun sebagai berikut:

- a. *Emotional or esteem support*

---

<sup>12</sup> Firman Dan Sari Rahayu Rahman, *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Indonesian Of Educational Science (IJES), Vol 2, No 2. Maret 2020, ISSN 2622-6197, h. 2

- b. *Tangible or instrumental support*
- c. *Informational support*
- d. *Companionship support*<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sarafino dan smith, *Op, Cit*, h. 81.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* yaitu kuantitatif dengan survei dan kualitatif dengan cara melakukan wawancara pada orang tua siswa. Wawancara dilakukan setelah dilakukan pengumpulan data survei menggunakan angket yang diformat dalam google form.

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting untuk mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat ini, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik. Penelitian survei merupakan model penelitian yang paling banyak digunakan oleh para peneliti sosial dan penelitian pendidikan.<sup>14</sup>

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orangtua siswa MTs dan SMA IT Darel Fadila yang memiliki anak yang aktif mengikuti pembelajaran *online* pada semester dua tahun ajaran 2020/2021.

#### **C. Variabel dan Data**

Variabel yang diteliti adalah kesulitan orang tua dalam mendampingi anak selama belajar *online*. Data dalam penelitian ini adalah kesulitan orang tua dalam mendampingi anak selama belajar *online*. Data penelitian di dapat melalui angket dan wawancara.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>14</sup> Sukardi, *metedologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta : bumi aksara, 2014. h. 193

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>15</sup>

2. Wawancara.

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapatan) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara *focused interview* yaitu sejak awal wawancara sudah diarahkan ke fenomena yang dikehendaki peneliti

### **E. Prosedur Penelitian**

Proses melaksanakan penelitian survei dilaksanakan dalam 5 tahap yaitu :

1. Melakukan persiapan perencanaan
2. Menentukan strategi sampling yang hendak digunakan
3. Mendiskusikan instrumen dengan memilih dari antara alat pengumpulan data seperti angket dan wawancara
4. Menyampaikan instrumen tersebut kepada responden sebagai kelengkapan teknik survei
5. Mengidentifikasi beberapa prosedur yang tepat agar dapat memproses dan menganalisis untuk memperoleh hasil penelitian<sup>17</sup>

### **F. Lokasi dan Waktu Penelitian**

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 199.

<sup>16</sup> Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 218.

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 195

Penelitian ini dilakukan di MTS dan SMA IT Darel Fadhillah Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di sekolah ini. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Maret 2021.

## **G. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah semua orang tua siswa MTs dan SMA IT Darel Fadila yang memiliki anak yang aktif mengikuti pembelajaran *online* pada semester dua tahun ajaran 2020/2021.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>19</sup> Sampel penelitian adalah orang tua yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel secara *random* dengan memperhatikan kesediaan partisipan mengisi kuisisioner penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini berjumlah 86 orang, dengan komposisi 56 orangtua siswa MTs dan 30 orangtua siswa MA.

Untuk menentukan partisipan yang akan diwawancarai dipertimbangkan rekomendasi dari guru, dan ukuran sampel ditentukan atas dasar kejenuhan teoritis (titik pengumpulan data ketika data baru tidak lagi memberikan wawasan tambahan untuk pertanyaan penelitian. Fokus wawancara pada sampling yaitu orang tua siswa dengan latar belakang pendidikan, dan kondisi

---

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017. h. 117

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 118

perekonomian yang sama, pada MTs dan SMA IT darel fadilah, partisipan penelitian ini berjumlah 8 orangtua siswa MTs dan 10 orangtua siswa MA.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>20</sup> Sedangkan rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dibawah ini:<sup>21</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

---

<sup>20</sup> Ibid, h. 147

<sup>21</sup> Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung: CV Trasito, 2001. h. 129

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru**

Yayasan Darel Fadhilah Riau dengan Akta Notaris H. Riyanto, SH MKn. Nomor 52, tanggal 27 Februari 2009. Adalah sebuah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan, Saat ini Yayasan mengelola Tiga buah lembaga pendidikan Raudatul Athfal (RA) Fadhilah dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fadhilah dan MTS Terpadu Fadhilah. Dengan semakin bertambahnya peserta anak didik maka ada keinginan Yayasan Darel Fadhilah untuk semakin meningkatkan kualitas dari Ketiga Lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan.

##### **1. Identitas Sekolah**

**Tabel Identitas Sekolah**

<b>Berdiri</b>	<b>Tahun 2008</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>MTs Fadhilah</b>
<b>Alamat</b>	<b>Jl. Andalas, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau</b>
<b>Luas Tanah</b>	<b>1000 m<sup>2</sup></b>
<b>Jumlah Rombel</b>	<b>9 Rombongan Belajar</b>
<b>Email Sekolah</b>	<a href="mailto:mtssfadhilah@gmail.com"><u>mtssfadhilah@gmail.com</u></a>
<b>Instagram</b>	<b>Mtssfadhilahpku</b>
<b>Facebook</b>	<b>MTs Fadhilah Pekanbaru</b>
<b>Jadwal Masuk &amp; Pulang</b>	<b>Senin – Kamis 07.00 Wib s/d 15.40 Wib Jum’at – Sabtu 07.00 Wib s/d 11.00 Wib</b>

## **2. Visi Misi MTs Fadhilah Pekanbaru**

Tujuan MTs Terpadu Fadhilah Pekanbaru sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan ,pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat di pertanggung jawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP. Ke depannya di harapkan murid-murid Mts Fadhilah selain unggul di dalam bidang akademik juga terampil di dalam kegiatan ekstra kurikuler, dan di harap kan nantinya semua anak bisa mempunyai keahlian dan berprestasi baik itu di bidang olahraga maupun bidang musik dan seni.

### **VISI**

Menjadi lembaga pendidikan yang Unggul yang mampu mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan berwawasan luas terdepan di Kota Pekanbaru yang sesuai dengan VISI Riau 2020.

### **MISI**

1. Terwujudnya kemampuan Siswa untuk berprestasi baik itu di bidang Akademik maupun di bidang Non Akademik
2. Terwujudnya Penghayatan dan Pengamalan terhadap ajaran Islam serta etika Moral sehingga menjadi sumber kebijaksanaan baik dalam bahasa maupun perbuatan
3. Terwujudnya Kemampuan siswa berbahasa Inggris maupun Bahasa Arab.
4. Terciptanya Lingkungan belajar yang bersih, Aman , dan Nyaman sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik



### 3. Struktur Organisasi Madrasah/Sekolah

#### Stuktur Organisasi MTs Fadhilah Pekanbaru

No	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Muhammad Fadhil Fuadi, S.Pd
2.	Waka Kesiswaan	Syahmarandani, S.Pd
3.	Waka Sarana dan Prasarana	Abdul Latif, S.Pd
4.	WAKA Kurikulum	Maya Firda Yanti, S.Pd

### 4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta cara yang digunakan sebagai pedoman dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan kondisi dan potensi daerah satuan pendidikan dan peserta didik. MTs Fadhilah Pekanbaru menggunakan Kurikulum 2013, Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.

### 5. Sumber Daya Manusia MTs Fadhilah Pekanbaru

#### a. Pimpinan

Kepemimpinan MTs Fadhilah Pekanbaru dibagi menjadi 6 kategori, yaitu:

##### 1) Kepala Madrasah

MTs Fadhilah Pekanbaru di pimpin oleh kepala sekolah bernama Muhammad Fadhil, S.Pd yang bertanggung jawab atas

terlaksananya seluruh kegiatan pendidikan di MTs Fadhilah Pekanbaru. Standar minimal prosedur tugas Kepala Sekolah dikelompokkan menjadi tujuh, di antaranya :

1. Kepala Madrasah Sebagai Pendidik
2. Kepala Madrasah Sebagai Manajer
3. Kepala Madrasah Sebagai Administrator
4. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor
5. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin (Leader)
6. Kepala Madrasah Sebagai Innovator

## **2) Waka Kesiswaan**

Wakil kepala bidang kesiswaan yang mengurus tentang sistem pengasuhan siswa. Wakil kepada bidang kesiswaan bertanggung jawab atas terlaksananya tata tertib dan disiplin siswa, bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan rutin siswa, kegiatan dalam organisasi siswa, kelompok olahraga/ seni, dan pencapaian prestasi, serta melaksanakan tugas lain dari Kepala MTs Fadhilah Pekanbaru.

## **3) Waka Sarana dan Prasarana**

Bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pembangunan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana MTs Fadhilah Pekanbaru, melaksanakan tugas lain dari Kepala MTs Fadhilah Pekanbaru.

## **4) Waka Kurikulum**

Merupakan bidang yang mengurus tentang sistem pembelajarandan pengajaran. Adapun tugasnya bertanggung jawab atas penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang berkualitas dan

melaksanakan tugas lain dari Kepala MTs Fadhilah Pekanbaru.

#### **b. Tenaga Pengajar**

Tenaga pengajar di MTs Fadhilah Pekanbaru berjumlah 18 orang dengan keahlian pada bidangnya masing-masing. Adapun tenaga pengajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Daftar Tenaga Pengajar MTs Fadhilah Pekanbaru**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Ket</b>
1.	Maya Firda Yanti, S.Pd	Matematika	Waka. Kurikulum
2.	Syahmarandani, S.Pd	PJOK	Waka. Kesiswaan
3.	Abdul Latif, S.Pd	Bahasa Arab	Waka. Sarana Prasarana
4.	Annisa Putri, S.Pd	IPA	Guru Bidang Studi
5.	Annisa Rahmi, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru Bidang Studi
6.	Dwi Handayani, S.Pd	Qur'an Hadist	Guru Bidang Studi
7.	Dyah Endah Astusi Nasution, S.Pd., M.KL	Bahasa Inggris	Guru Bidang Studi
8.	Fajar Albanjari, S.Pd	IPS	Guru Bidang Studi
9.	Ghina Hanifah, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Bidang Studi
10.	Herwilis, S.Pd	IPA	Guru Bidang Studi
11.	Krisna Dewi, S.Pd	IPS	Guru Bidang Studi
12.	Misriah, S.Pd.I	Fikih/Tahfidz	Guru Bidang Studi
13.	Muhammad Rizki Yandi	Akidah Akhlak	Guru Bidang Studi
14.	Nur Aziela, S.Pd	Matematika	Guru Bidang Studi
15.	Rini Damayanti, S.Pd	PKN	Guru Bidang Studi
16.	Nopri Susandi, S.Pd	SKI	Guru Bidang Studi
17.	Tiarti, S.Pd	Seni Budaya	Guru Bidang Studi
18.	Viny Peprionita, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru Bidang Studi

### c. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi di MTs Fadhilah Pekanbaru terdiri 3 pegawai. Daftar nama administrasi dan petugas sekolah sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Daftar Tenaga Administrasi MTs Fadhilah Pekanbaru**

No	Nama	Jabatan
1.	Eliza Azhar S.IP	Tata Usaha/Operator
2.	Helda Khairiyah, S.AP	Bendahara

### d. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik atau pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Jumlah siswa menurut data statistik tahun ajaran 2020/ 2021.

**Jumlah siswa menurut data statistik Tahun Ajaran 2020 / 2021**

KELAS	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
VII	42	42
VIII	39	39
IX	41	33
JUMLAH	236	

**Tabel Data Fasilitas Madrasah**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Ruang belajar	1	6 x 8 m <sup>2</sup>	Baik
2.	Lab. Komputer	1	6 x 8 m <sup>2</sup>	Baik
3.	KM/WC Guru	2	2 x 2 m <sup>2</sup>	Baik
4.	KM/WC Siswa	6	2 x 2 m <sup>2</sup>	Baik
5.	Ruang Kepala Madrasah	1	4 x 3 m <sup>2</sup>	Baik
6.	Ruang Guru	1	6 x 8 m <sup>2</sup>	Baik
7.	Tata Usaha	1	2 x 2 m <sup>2</sup>	Baik
8.	Ruang Tamu	1	2 x 2 m <sup>2</sup>	Baik
9.	Lapangan	1		Baik

## B. Penyajian Data Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner tentang dukungan orang tua pada anak dalam proses pembelajaran daring melalui indikator dukungan, yaitu: *Emotional or esteem support*, *Tangible or instrumental support*, *Informational support*, *Companionship support* (Sarafino, E.P. dan Smith, 2011). Kuisioner diberikan kepada siswa untuk diserahkan kepada orang tua tanpa menentukan jenis kelamin yang akan mengisi. Hal ini bertujuan untuk melihat kepedulian ayah dan ibu dalam hal menanggapi tugas anak dari sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka diuraikan hasil penelitian pertahap dan sesuai dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

### 1. Dukungan orangtua kepada siswa selama pembelajaran *online* di MTS dan SMA IT Darel Fadhilah Pekanbaru

Indikator	Persentase %
<i>Emotional or esteem support</i>	20%
<i>Tangible or instrumental</i>	53%
<i>Informational support</i>	18%
<i>Companionship support</i>	9 %

Indikator paling banyak yang direspon oleh orangtua siswa MTs adalah *Tangible or instrumental* baru kemudian *Emotional or esteem support*. Sedangkan indikator lain kurang mendapat perhatian, terutama indikator *Companionship support* atau kedekatan dan hubungan yang hangat antara orangtua dengan anak.

**2. Kesulitan orangtua dalam melakukan pendampingan pada anak selama pembelajaran *online* SMA IT Darel Fadhillah Pekanbaru**

<b>Indikator</b>	<b>Persentase %</b>
<i>Emotional or esteem support</i>	16 %
<i>Tangible or instrumental</i>	64 %
<i>Informational support</i>	15%
<i>Companionship support</i>	5%

Tidak jauh berbeda, orangtua siswa MA juga dominan merespon pada indikator *Tangible or instrumental* kemudian *Emotional or esteem support*. Indikator *Informational support* tidak jauh berbeda dengan dukungan secara emosi. Namun dukungan terhadap hubungan yang dekat dan akrab dengan anak sangat kurang mendapat perhatian.

**3. Faktor-faktor yang menyebabkan orangtua mengalami kesulitan dalam memberikan dukungan kepada anak selama pembelajaran *online***

Untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang menyebabkan orangtua sulit memberikan dukunga pada anak selama pembelajaran daring didapat dari wawancara dengan orangtua sebagai berikut:

Persoalan terbatasnya waktu dan kesibukan karena pekerjaan adalah alasan paling banyak yang peneliti temukan. Seperti hasil wawancara dengan salah seorang wali siswa sebagai berikut:

*“saya kerja dari pagi sampai sore bahkan kadang lembur sampai pagi lagi, jadi saya tak sempat menemani dia belajar” (kutipan wawancara dengan orang tua (ayah) NN)*

Persoalan sibuk karena pekerjaan mengharuskan orang tua membagi tugas, ayah bekerja di luar mencari nafkah dan ibu mengurus rumah tangga. Namun begitu, beberapa kondisi mengharuskan keduanya bekerja seperti buruh tani, pegawai honorer, dan beberapa profesi yang penghasilannya tidak dapat memenuhi kebutuhan jika hanya dilakukan sendiri saja. Kondisi inilah yang membuat orang tua tidak sempat mendampingi anak-anak mereka belajar pada pagi atau siang hari. Pada saat anak-anak membuat tugas pada malam hari, orang tua kelelahan dan istirahat, sehingga mereka mempercayakan anak-anak mereka belajar sendiri, dan hanya memberikan dukungan secara emosional melalui kata-kata.

Faktor selanjutnya adalah meskipun tidak mampu memberikan dukungan finansial secara maksimal mereka berusaha mencari solusi agar anak-anak tetap dapat mengikuti pelajaran online. Berdasarkan hasil wawancara mereka menumpang wifi tetangga dengan membayar setiap bulannya, sebagian lainnya pergi secara langsung ke sekolah untuk mengambil tugas dari guru dan mengantarkannya kembali, sebagian lagi berhutang uang untuk memenuhi kuota internet.

*“karena kami sulit membeli kuota, jadi kami antar anak kami ke sekolah dan meminta tugasnya secara langsung saja” (kutipan wawancara dengan orang tua (ibu) siswa GH).*

Pengetahuan orangtua tentang materi ajar guru disekolah juga menjadi faktor yang cukup signifikan sehingga mereka kurang dapat memberikan dukungan pada anak selama belajar secara *online*. Orangtua mengaku materi yang diajarkan oleh guru sangat terbatas karena itu mereka akhirnya ikut

belajar sama seperti anak-anak, yaitu membaca buku, membuka *google* dan bertanya kepada anggota keluarga lainnya.

*“pelajaran anak-anak sekarang sulit-sulit apalagi matematika, kadang saya juga tidak tahu jawabannya, jadi saya cari di google atau minta orang yang paham membantu anak belajar”*(kutipan hasil wawancara dengan orang tua (ibu) siswa HJ)

*“kalau saya paham saya bantu, kalau tidak saya minta ayahnya yang bantu atau kakaknya”* kutipan hasil wawancara dengan orang tua (ibu) siswa PR)

Orang tua berupaya memberi dukungan berupa informasi tentang materi ajar maupun pengerjaan tugas. Namun yang menjadi masalah adalah keterbatasan orang tua dalam memahami materi ajar itu sendiri. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada kemampuan orang tua dalam melakukan pendampingan pada anak-anak mereka. Data di atas juga menunjukkan ada ibu yang tidak memberikan informasi apa-apa karena pekerjaannya, sebagian orang tua bahkan ada yang tidak bisa tulis baca, sebagian lagi tidak bisa mendampingi dan karena keterbatasan itu mereka meminta bantuan orang lain untuk membantu anak mereka ketika belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah.

### **C. Pembahasan**

Arti dari teknologi pembelajaran merupakan aplikasi atau media yang telah dirancang secara modern dan dimanfaatkan sebagai teori dan praktik dalam pembelajaran, sebagai sumber belajar. Saat ini teknologi yang sudah banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah teknologi Informasi. Adanya



informasi yang digunakan untuk media pembelajaran dapat berdampak positif bagi para siswa, yaitu mereka bisa lebih mudah dalam mencari informasi yang diperlukan selama proses pembelajaran. Media yang bisa digunakan adalah dengan menyediakan komputer dan Internet di tiap-tiap rumah siswa atau menyediakan perangkat yang lebih terjangkau seperti *handphone*. Manfaat dari penggunaan teknologi adalah sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas, selain menggunakan sumber dari buku dan media cetak<sup>22</sup>. Namun begitu pendampingan harus dilakukan dikarenakan penggunaan media belajar dapat disalahgunakan untuk hal lain seperti bermain game *online* dan bermedia sosial.

Orangtua siswa MTs dan SMA dominan melakukan pendampingan dengan melihat sesekali anak mereka untuk memastikan mereka belajar dan memberikan informasi yang mereka ketahui, mereka pada dasarnya melakukan pendampingan meski tidak secara penuh dikarenakan sebagian besar sibuk bekerja.

Permasalahan yang terjadi saat ini banyak siswa yang masih kesulitan untuk belajar secara mandiri. Hal ini menyebabkan materi-materi ajar kurang dikuasai oleh siswa. Salah satu dampak kesulitan belajar yang dialami murid selama proses belajar mengajar di rumah adalah murid merasa tertekan saat belajar jarak jauh, karena merasa terpaksa, ditambah lagi dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai di rumah. Permasalahan

---

<sup>22</sup> Sri Harnani, "Efektifitas Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19, Artikel BDK. Jakarta Kementerian Agama, 2020.

dalam pembelajaran jarak jauh ini juga dialami oleh orangtua, faktor yang menghambat hal tersebut muncul karena orangtua kurang memahami materi, sulitnya menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak, sulitnya membagi waktu antara pekerjaan orangtua dan pendampingan anak, keterbatasan orangtua dalam memahami tentang gadget, jangkauan internet yang terbatas, serta orangtua kurang sabar dalam mendampingi anak saat pembelajaran daring selama masa pandemic *covid-19*<sup>23</sup>.

Individu yang memiliki latar belakang yang mendukung akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik. Percaya diri atau *self confidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Individu yang tidak memiliki kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada dirinya dan seseorang. Kepercayaan diri merupakan hal yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya<sup>24</sup>.

Internet dalam era informasi telah menempatkan dirinya sebagai salah satu pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Internet disebut sebagai pusat informasi bebas hambatan karena dapat menghubungkan satu situs informasi ke situs informasi

---

<sup>23</sup> Anita Wardani, “Analisis Kendapan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Pendidikan Anak Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia, Vol 5 No 1, 2021

<sup>24</sup> Siti Rahmawati, “Meningkatkan Keyakinan Diri Siswa Di Masa Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19, Jurnal Universitas Al-Azhar Indonesia, 2020

lainnya dalam waktu yang singkat. Internet menjadi pilihan alternatif pencarian informasi bagi mahasiswa selain perpustakaan. Internet menjadi sumber informasi yang mempunyai banyak manfaat dibandingkan dengan sumber informasi lainnya.

Saat ini sudah semakin banyak kantor lembaga pemerintah yang memiliki koneksi ke dalam jaringan internet. Internet sudah mempengaruhi hampir dalam semua aspek kehidupan manusia. Rasanya belum lama media seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi merupakan sumber informasi yang paling efektif. Realitas kini media seperti *facebook*, *youtube*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, dan sejenisnya menjadi media komunikasi dan informasi yang paling digemari. Tempat perbelanjaan yang menawarkan berbagai fasilitas mewah, kini terancam gulung tikar akibat berkembangnya penjualan *online*. Alat transportasi umum ojek yang dulu dipandang sebelah mata, kini menjadi transportasi *online* yang trend bagi semua kalangan. Begitupun aspek kehidupan lainnya terus berkembang dan berinovasi sebagai akibat tuntutan perubahan zaman terutama teknologi internet.

Teknologi internet juga berdampak terhadap perilaku dan kehidupan generasi masa kini. Anak-anak masa kini begitu akrab dengan internet melalui berbagai perangkat gawai, seperti: komputer, laptop, tablet, handphone, smartphone, dan perangkat sejenisnya. Kehidupan mereka mulai dari; bermain, berkomunikasi, bergaul, menyalurkan hobi, dan aspek-aspek lainnya tidak terlepas dari teknologi internet. Namun satu hal yang

disayangkan adalah internet masih sangat kecil digunakan untuk keperluan pembelajaran<sup>25</sup>.

Kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan faktor fisik dan psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman atau gangguan bahasa, lisan atau tulisan yang dengan sendirinya muncul berbagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis atau membuat perhitungan. Termasuk juga kelemahan motorik ringan, gangguan emosional akibat keadaan ekonomi, budaya atau lingkungan yang tidak menguntungkan. Kesulitan belajar merupakan suatu gejala yang selalu dihadapi oleh guru, karena guru bertanggung jawab untuk mengatasinya. Kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Ini terjadi karena kemampuan siswa untuk melakukan tugas yang tidak seimbang dengan tuntutan pembelajaran<sup>26</sup>.

Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet mulai dari penggunaan *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom* atau aplikasi lainnya. Pembelajaran daring ini dilakukan oleh guru kepada siswa untuk memanfaatkan teknologi internet dengan sistem belajar jarak jauh, sehingga kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran *online* dapat dilakukan dengan

---

<sup>25</sup> Lik Novianto, "Perilaku Penggunaan Internet", Jurnal FISIP UPN, 2021, h 7

<sup>26</sup> Wiwik Angranti, "Problematika Kesulitan Belajar Siswa", Jurnal Gerbang Etam, Vol 10 No 1, 2016, h 30

menggunakan beberapa alat media komunikasi, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio atau video), komputer atau internet, siaran radio dan televisi.

Ada beberapa aplikasi yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, misalnya *Whatsapp*, *Zoom*, *Web Blog*, *Edmodo* dan lain-lain. Aspek media pembelajaran meliputi aspek produk, aspek proses, aspek sikap, dan aplikasi. Aplikasi *online* merupakan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring yang bertujuan untuk menjadikan siswa aktif dan mandiri. Dengan menggunakan aplikasi *online* seperti grup *WhatsApp*, *Google*, dan Aplikasi belajar siswa dapat mengakses pembelajaran *online* dan menyelesaikan pembelajaran. Aplikasi *online* bertujuan untuk melatih kemandirian siswa dan keaktifan siswa<sup>27</sup>.

Ada beberapa faktor yang mempegaruhi selama pembelajaran *online*, yaitu fakor latar belakang ekonomi, sosial, pendidikan, budaya dan faktor geografis masih harus jadi pertimbangan. Hal yang menjadi pertimbangan utama munculnya keraguan dalam melaksanakan pembelajaran *online* ini adalah latar belakang ekonomi masyarakat yang tidak semua mampu untuk memiliki alat media komunikasi atau produk teknologi yang menunjang pembelajaran, kualitas jaringan internet yang belum merata di semua wilayah, Kualitas masyarakat yang belum semua bisa menggunakan komputer atau

---

<sup>27</sup> Ismail Ahmad, “ Penerapan System Informasi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran”, Jurnal Idaarah, Vol 1 No 2 2017, h 293

internet, dengan kata lain faktor ekonomi juga sangat memengaruhi dalam perubahan pembelajaran *online*<sup>28</sup>.

Materi pembelajaran *online* diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan atau remedial bagi siswa di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Substitusi, sebagai substitusi jika materi pembelajaran *online* diprogramkan untuk menggantikan materi pembelajaran yang diterima siswa di kelas. Kegiatan pembelajaran *online* bisa dilakukan dengan menggunakan e-learning, e-learning adalah salah satu sistem konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. E-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet<sup>29</sup>.

Peran kerjasama orang tua sangat penting dalam kegiatan pembelajaran anak, terlebih lagi di saat kondisi sekarang tentunya di harapkan kepada orang tua agar selalu mendampingi anak selama pembelajaran *online* berlangsung, orangtua dan keluarga merubah cara pengasuhan anak serta harus lebih banyak memperhatikan anaknya terutama dalam proses belajar. Kondisi pada saat ini tidak semua orang tua dan keluarga siap dalam menerapkan proses belajar dari rumah, banyak hal yang harus dihadapi orangtua dan keluarga di

---

<sup>28</sup> Muhamad Taufik Hidayat, “Pembelajaran daring Selama Pandemi Covid-19, Jurnal Institute Pendidikan Indonesia, 2020, h 48

<sup>29</sup> Hanum, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, h 23

era adaptasi kebiasaan baru ini, seperti perubahan rutinitas yang signifikan, kesulitan interaksi, kesulitan psikososial dan ekonomi, manajemen emosi dan energi, ketidakpastian masa depan, serta adaptasi terhadap teknologi.

Peran orangtua dan keluarga dalam pendidikan dan pengasuhan anak, terlebih di masa pandemi sangatlah penting, karena peran guru dan lembaga pendidikan lebih terbatas. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah ada banyak, bahkan sebelum adanya pandemi Covid-19, akan tetapi selama ini peran tersebut dilakukan oleh guru, seperti penelitian yang dilakukan oleh Saesti, yang menyatakan bahwa keterlibatan pendampingan orang tua terhadap pembelajaran anak lebih banyak dilakukan daripada guru di sekolah, misalnya kegiatan *outing class*, *mini trip*, dan *market day*<sup>30</sup>.

Peran orangtua dalam mendukung anak-anak untuk tetap belajar dan ikut memastikan anak memahami materi menjadi mutlak mengingat terbatas ruang gerak pada masa pandemi ini. Namun begitu, orangtua perlu memperhatikan indikator emosional dan hubungan yang akrab dengan anak sebagai upaya membantu siswa terhindar dari stress belajar. Orangtua hendaknya lebih banyak meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah anak terkait pembelajaran mereka. Seperti diketahui beban belajar siswa menjadi sangat berat semenak pembelajaran daring ini dimulai.

---

<sup>30</sup> Yenni Nurul Wulandari, “Peran Orang Tua Mendampingi Anak Belajar Di Rumah”, Jurnal Universitas Islam Kalimantan, 2021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa orangtua siswa di MTs dan MA Darel Fadhillah telah melakukan pendampingan pada anak-anak mereka selama pembelajaran daring dilaksanakan. Orangtua siswa MTs memberikan dukungan *Emotional or esteem support* sebesar 20%, dukungan *Tangible or instrumental support* 53%, dukungan *Informational support* 18%, dan dukungan *Companionship support* 9%. Orangtua siswa MA memberikan dukungan *Emotional or esteem support* sebesar 16%, dukungan *Tangible or instrumental support* 64%, dukungan *Informational support* 15%, dan dukungan *Companionship support* 5%.
2. Kesulitan yang dirasakan orang tua dalam memberikan dukungan selama anak mengikuti pembelajaran daring adalah : kesibukan karena bekerja mencari nafkah, anggapan bahwa anak bisa belajar sendiri, keterbatasan dalam pemenuhan kuota internet, dan keterbatasan dalam memahami materi ajar anak yang diberikan oleh guru di sekolah.

#### **B. Saran**

1. Untuk orangtua agar tidak hanya memperhatikan unsur kebutuhan anak dari aspek materi atau kelengkapan sarana prasarana saja. Namun seharusnya juga memperhatikan aspek emosional dan kedekatan, serta dukungan informasi yang memadai.



2. Kepada ketua yayasan agar dapat memfasilitasi pertemuan guru dengan orangtua agar dapat saling bertukar informasi tentang kendala anak-anak atau siswa selama belajar daring baik secara langsung maupun secara daring.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel lain yang mungkin dapat menggambarkan fenomena kesulitan siswa selama belajar daring secara lebih detail dan lengkap.

## REFERENSI

- Agus Irianto. (2016). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangan*, Jakarta : Kencana Media Group.
- Anita Wardani dan Yulia Ariza (2021), “*Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No 1, ISSN: 2549-8959.
- Arikunto.( 2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Braun, V. and Clarke, V. (2006), “*Using thematic analysis in psychology*”, *Qualitative Research in* [Cremieux, F. and Johnes, G. \(1993\), "Student Poverty in the UK: Some New Evidence", \*International Journal of Educational Management\*, Vol. 7 No. 4. <https://doi.org/10.1108/09513549310040295>](#)
- Firman Dan Sari Rahayu Rahman. (2020) *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*, *Jurnal Indonesian Of Educational Science (IJES)*, Vol 2, No 2. Maret, ISSN 2622-6197.
- Hanik Mujiati. (2014). “*Analisis dan Perencanaan Sistem Stok Obat Pada Apotik Arjowinangun*”, *Jurnal sentral Penelitian Engineering dan Edukasi*, Vol. 11, No.2 , ISSN 1979-9330.
- Hanum. (2017). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismail Ahmad. (2017). *Penerapan System Informasi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Idaarah*, Vol 1 No 2.
- Lilis Karwati, dkk. (2020) *Pendampingan Orang Tua Pada Anak Pengguna Gawai di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, *Jurnal Ilmiah PTK PNF*, Vol. 15, No. 1, Juni.
- Lik Novianto. (2021). *Perilaku Penggunaan Internet*. *Jurnal FISIP UPN*.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.
- Muhamad Taufik Hidayat. (2020). *Pembelajaran daring Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Institute Pendidikan Indonesia*.
- Muhammad Sa’dullah, Tesis. (2020). “ *Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang*” Salatiga: IAIN Salatiga.
- Ningsih, Sri Hartati. (2014) “*Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar*. Diss. Universitas Medan Area”, Vol. 6 No.2, ISSN : 2502-4590.

- Sarafino, E.P. dan Smith, T.W. (2011). *Health Psychology: Bio psychosocial interaction*. New York: John Willey dan Sans Inc.
- Selfi Layilatul Iftitah dan Madiyahana Faridhatul Anawaty. (2020). “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama Pandemi COVID-19” *Journal of Childhood Education*”, Vol.4 No. 2, E-ISSN 2620-3278.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Harnani. (2020) *Efektifitas Pembelajaran daring di Masa Pendemi Covid-19, Artikel BDK*. Jakarta Kementerian Agama
- Sri Rahayu, Chandrawati. (2010) *Pemanfaatan e-learning dalam Pembelajaran*. Vol. 8, No 2, (<http://jurnal.untan.ac.id> diakses pada 5 Juni 09.23).
- Siti Rahmawati. (2020). *Meningkatkan Keyakinan Diri Siswa Di Masa Pembelajaran Online Selama Pendemi Covid-19*. Jurnal Universitas Al-Azhar Indonesia.
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika*. Bandung: CV Trasito.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2014). *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta : bumi aksara.
- Wiwik Angranti. (2016). *Problematika Kesulitan Belajar Siswa*. Jurnal Gerbang Etam. Vol 10 No 1.
- Yenni Nurul Wulandari. (2021). *Peran Orang Tua Mendampingi Anak Belajar Di Rumah*. Jurnal Universitas Islam Kalimantan.

## LAMPIRAN

